

ABSTRAK
PENAGRUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGAWAI
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II KUPANG

OLEH :

CHARLES MAHEMBA

19410210

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kupang. Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan organisasi, khususnya pada instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kupang dituntut untuk memberikan pelayanan yang optimal, efektif, dan efisien kepada masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kinerja pegawai menjadi perhatian utama organisasi agar tujuan instansi dapat tercapai secara maksimal. Kinerja pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja.

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Pemimpin yang mampu memberikan arahan, motivasi, serta teladan yang baik kepada pegawai akan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meningkatkan semangat kerja pegawai. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat membangun hubungan kerja yang harmonis antara pimpinan dan bawahan sehingga pegawai merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang kurang tepat dapat menyebabkan rendahnya semangat kerja pegawai, menurunnya produktivitas, dan berdampak pada pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kupang, gaya kepemimpinan memiliki peran

penting dalam mengarahkan pegawai untuk melaksanakan tugas pelayanan kesehatan secara profesional dan bertanggung jawab.

Selain gaya kepemimpinan, motivasi kerja juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja pegawai. Motivasi kerja merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan semangat demi mencapai tujuan tertentu. Pegawai yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan pegawai yang memiliki motivasi kerja rendah. Motivasi kerja dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, seperti penghargaan, kesempatan pengembangan karier, insentif, serta hubungan kerja yang baik. Pemberian motivasi yang tepat akan meningkatkan loyalitas, disiplin, dan produktivitas pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, organisasi perlu memperhatikan faktor motivasi kerja guna meningkatkan kualitas kinerja pegawai.

Lingkungan kerja juga merupakan salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam memengaruhi kinerja pegawai. Lingkungan kerja mencakup kondisi fisik maupun nonfisik yang ada di tempat kerja dan dapat memengaruhi kenyamanan pegawai dalam bekerja. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, bersih, dan didukung dengan fasilitas yang memadai akan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan sehingga pegawai dapat bekerja secara optimal. Selain itu, hubungan kerja yang harmonis antarpegawai juga menjadi bagian dari lingkungan kerja yang dapat meningkatkan semangat dan kerja sama dalam organisasi. Sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang kondusif dapat menyebabkan pegawai merasa tidak nyaman, mudah lelah, dan kurang bersemangat dalam bekerja sehingga berdampak pada menurunnya kinerja pegawai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kupang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan mengenai gaya kepemimpinan, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kinerja pegawai. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi

linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan, maka semakin tinggi pula kinerja pegawai. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, komunikasi yang baik, dan perhatian kepada pegawai akan meningkatkan semangat kerja serta tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas. Gaya kepemimpinan yang efektif juga dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis sehingga pegawai merasa nyaman dan termotivasi untuk bekerja lebih baik.

Motivasi kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pegawai yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Motivasi kerja yang tinggi akan mendorong pegawai untuk meningkatkan produktivitas dan memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi. Pemberian penghargaan, kesempatan pengembangan diri, serta dukungan dari pimpinan menjadi faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja pegawai.

Selain itu, lingkungan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif dapat meningkatkan konsentrasi, semangat kerja, dan kerja sama antarpegawai. Ketersediaan fasilitas kerja yang memadai, hubungan kerja yang harmonis, serta kondisi tempat kerja yang aman dan bersih menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik. Pegawai yang merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya akan lebih mudah menyelesaikan tugas dengan optimal dan menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Secara simultan, gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan kinerja pegawai. Organisasi perlu memperhatikan dan meningkatkan kualitas gaya kepemimpinan, memberikan

motivasi kerja yang memadai, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar kinerja pegawai dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja Pegawai.